

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MOTIVASI
KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN SUMENEP**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEHGELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

MOH SYAIFUL ANWAR

NIM. 18208010015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MOTIVASI
KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN SUMENEP**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEHGELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

MOH SYAIFUL ANWAR

NIM. 18208010015

PEMBIMBING:

DR. IBI SATIBI, S.H.I., M.SI.

NIP: 19770910 200901 1 011

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-113/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MOTIVASI KUNJUNGAN
WISATAWAN DI KABUPATEN SUMENEP

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH. SYAIFUL ANWAR
Nomor Induk Mahasiswa : 18208010015
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 61e41a8006936



Penguji I

Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61e9cbac11994



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61a7c1a1c15ae



Yogyakarta, 14 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61aef579345ca

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Moh Syaiful Anwar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Moh Syaiful Anwar

NIM : 18208010015

Judul tesis : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
MOTIVASI KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN
SUMENEP

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 18 Oktober 2021

Pembimbing



DR. IBI SATIBI, S.H.I., M.SI.

NIP: 19770910 200901 1 011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Syaiful Anwar

NIM : 18208010015

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MOTIVASI KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN SUMENEP”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulisan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 18 Oktober 2021

Penyusun



MOH SYAIFUL ANWAR
NIM. 18208010015

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Syaiful Anwar
NIM : 18208010015
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MOTIVASI
KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN SUMENEP”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 18 Oktober 2021



MOH SYAIFUL ANWAR

HALAMAN MOTTO

“Berbakti Kepada Orang Tua Adalah Kunci Sukses”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya dan seluruh keluarga besar tercinta. Terimakasih untuk pembimbing saya yang sudah dengan penuh telaten membimbing saya dalam menyelesaikan tesis ini. Dan tak lupa untuk seluruh keluarga besar FEBI, Magister Ekonomi Syariah angkatan 2018, terkhusus ES A.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	ditulis	<i>A</i>
ـَ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
ـُ	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>

تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْشْكُرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَالْفُرُوض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلَالِلسَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “Motivasi Kunjungan Wisatawan Sumenep Jawa Timur (Studi Analisis Faktor-Faktor Motivasi Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Sumenep)”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya Tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

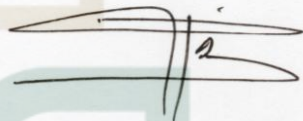
1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag. M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Ibi satibi, S.H.I., M.SI., selaku dosen pembimbing akademik sekaigus dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan demi terwujudnya penelitian ini.
5. Para Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Program Studi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua tercinta penulis, Bapak Syamsul Arifin dan Ibu Emmis beserta seluruh keluarga besar yang terus memberikan dukungan doa dan semangat kepada penulis sehingga karya ini dapat diselesaikan insha Allah dengan baik.

8. Seluruh teman-teman kelas Magister Ekonomi Syariah angkatan 2018 Kelas A (Ganjil) yang telah banyak memberikan pengalaman serta saling menyemangati selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman seperjuangan, dan seluruh pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian Tesis ini.

Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam Tesis ini, namun demikian penyusun berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 18 Oktober 2021

Penulis,



MOHSYAIFULANWAR
NIM. 18208010015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN KOVER	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	12
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	15
A. Landasan Teori	15
1. Permintaan Pariwisata.....	15
2. Penawaran Pariwisata	18
3. Pariwisata.....	20
4. Teori Motivasi.....	26
5. Wisata Sumenep	28
B. Telaah Pustaka	30
C. Kerangka Pemikiran.....	35
D. Pengembangan Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Rancangan Penelitian	42
B. Ruang Lingkup Penelitian.....	42
C. Sumber dan Jenis Data	42

D. Populasi dan Sampel	43
E. Variable Penelitian.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Teknik Analisis data.....	51
1) Uji Validitas	51
2) Uji Relibilitas	51
3) Uji Asumsi Klasik	52
4) Regresi Linier Berganda (OLS)	53
5) Uji Hipotesis	53
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	56
B. Gambaran Umum Responden	57
C. Uji Validitas	58
D. Uji Realibilitas	60
E. Uji Asumsi Klasik.....	61
F. Ordinary Least Square Test (OLS)	64
G. Pengujian Hipotesis	66
H. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Implikasi	93
C. Saran-saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101
Data Kuesioner	101
Hasil Regresi	108
a. Uji Validitas	108
b. Uji Realibilitas	108
c. Uji Normalitas	109
d. Uji Multikolinearitas.....	109
e. Uji Heteroskedastisitas	110
f. Uji Regresi Linear Berganda	110

ABSTRAK

Sektor wisata memiliki posisi penting dalam peningkatan pendapatan ekonomi setiap daerah. Dalam kenyataannya, sektor ini kerap kurang mendapat perhatian dalam pengelolaannya. Salah satu faktor pentingnya adalah terkait dengan motivasi kunjungan wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh infrastruktur, fasilitas destinasi dan atraksi destinasi terhadap motivasi kunjungan wisatawan di Kabupaten Sumenep. Penelitian ini tergolong pada penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer sebagai data utama yang diperoleh dari kuesioner. Populasi pada penelitian ini sebanyak 208.035 wisatawan dan sampel yang diambil adalah 100 wisatawan berdasarkan rumus slovin. Regresi linear berganda (OLS) merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel infrastruktur dan fasilitas memiliki pengaruh positif akan tetapi tidak signifikan, sedangkan untuk variabel atraksi destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kunjungan wisatawan Sumenep. Nilai koefisien determinasi sebesar 36,5%. Ini menunjukkan bahwa bahwa variabel infrastruktur, fasilitas dan atraksi destinasi menjelaskan variabel motivasi kunjungan sebesar 36,5%. Untuk sisanya, yakni sebesar 63,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata kunci: Infrastruktur, Fasilitas Destinasi, Atraksi Destinasi, Motivasi Kunjungan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The tourism sector has an important position in increasing the economic income of each region. In reality, this sector often receives less attention in its management. One important factor is related to the motivation of tourist visits. This study aims to describe the effect of infrastructure, destination facilities and destination attractions on the motivation of tourist visits in Sumenep Regency. This research is classified as quantitative research using primary data as the main data obtained from questionnaires. The population in this study was 208.035 tourists and the sample taken was 100 tourists based on the Slovin theory. Ordinary Least Square (OLS) is the method used in this study using SPSS 16 software. The results showed that the infrastructure and facilities variables had a positive but not significant effect, while the destination attraction variable had a positive and significant effect on the motivation of tourist visits in Sumenep. The value of the coefficient of determination is 36.5%. This shows that the variables of infrastructure, facilities and destination attractions explain the visit motivation variable by 36.5%. For the rest, which is 63.5%, it is explained by other variables outside the research model.

Keyword: Infrastructure, Destination Facilities, destination attractions, Visit Motivation of Tourist

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor jasa yang dapat memberikan sumbangsih pada pertumbuhan perekonomian suatu negara maupun daerah. Pengaruhnya dalam menumbuhkan perekonomian cukup menjanjikan, sebab pariwisata merupakan sektor yang memiliki ketahanan terhadap krisis global.

Ketahanan ini dapat dilihat pada jejak perjalanan wisata dunia yang mengalami perkembangan positif. Sejak tahun 1950 jumlah perjalanan wisatawan mencapai 25 juta orang, tahun 1980 mencapai 278 juta orang, 1995 mencapai 528 juta orang, dan 1,1 miliar orang pada tahun 2014 (Ratman, Pembangunan Destinasi Prioritas 2016-2019, 2016).

Sektor usaha pariwisata menyumbang sekitar 10% dari PDB global pada tahun 2017. Data ini memberikan kontribusi pada total ekspor dunia sebesar US \$7,58 triliun. Pendapatan devisa pada sektor ini tumbuh ke angka 25,1%. Pariwisata juga memberikan peluang kerja yang cukup luas bagi masyarakat dimana 1 dari 11 pekerjaan ada pada sektor wisata (UNWTO, UNWTO Tourism Highlights 2016 Edition, 2016).

Mubyarto ketika menjabat sebagai Asisten Menteri Bidang Pemerataan Pembangunan dan Urusan Kemiskinan pernah mengatakan bahwa sebenarnya pariwisata merupakan suatu industri yang terbukti mampu mengatasi kemiskinan pada suatu daerah ini disebabkan karena pembangunan industri ini mempunyai *trickle effect* bagi masyarakat setempat (Yoeti, 2008).

Perkembangan daerah Yogyakarta merupakan salah satu contoh tentang industri wisata ikut memperbaiki perekonomian daerah. Pada tahun 1960-an Yogyakarta termasuk daerah termiskin ketiga. Namun, setelah lebih 30 tahun industri wisata dikembangkan, daerah Yogyakarta mampu menempati urutan ketiga sebagai daerah dengan tingkat kemakmuran yang baik dengan tingkat pengeluaran riil per kapita per tahun sebesar Rp 610.836 angka ini berada dibawah DKI Jakarta dan Kalimantan Timur (Yoeti, 2008).

Kemajuan sektor wisata seringkali dijadikan sebagai salah satu alat ukur dalam menilai stabilitas ekonomi dan keamanan suatu daerah. Jika pada suatu daerah kunjungan wisatawan relatif banyak, maka secara umum menunjukkan bahwa daerah tersebut mempunyai stabilitas ekonomi dan keamanan yang baik (Suryana, 2018). Kunjungan wisatawan akan memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan devisa negara hingga penambahan tenaga kerja.

Ada banyak faktor yang dapat mendorong pertumbuhan pariwisata menjadi suatu industri yang besar. Pada saat ini berbagai negara sudah mulai memberikan perhatian khusus terhadap wisata sebagai suatu industri dengan tujuan utama meningkatkan perolehan devisa. Oleh karena itu pemerintah harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan pariwisata hingga menjadi suatu industri yang menjanjikan. Yoeti berpendapat bahwa dalam menjadikan pariwisata sebagai industri dalam hal perekonomian maka ada 6 faktor yang perlu diperhatikan dan dikaji, antara lain: *Three T Revolution* (Transportation technology, Telecommunication,

Tourism and Travel), Hybrid, Leisure Time, Discretionary Income, Paid Vacation, Status and Prestige Motivations. (Yoeti, 2008).

Pada kesempatan lain, Arjana dalam bukunya *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif* juga memaparkan bahwa dalam mengembangkan pariwisata ada 4 hal pokok penting yang harus diperhatikan yaitu Infrastruktur (Prasarana) dan Sarana, Wisatawan, Daya tarik wisata dan Jasa Wisata. Empat faktor ini merupakan komponen-komponen wisata yang saling memiliki keterkaitan antara satu dan lainnya. Untuk mewujudkan perjalanan wisata bagi wisatawan dari daerah asal ke daerah tujuan melibatkan berbagai komponen baik institusi pemerintah, swasta, perusahaan maupun privat secara langsung maupun tidak langsung (Arjana, 2016).

Pengantar Ilmu Pariwisata yang ditulis oleh Pitana juga memberikan pendapat terkait komponen-komponen yang bisa mempengaruhi perkembangan industri pariwisata. Adapun komponen tersebut ialah: Atraksi destinasi, fasilitas destinasi, aksesibilitas, imej dan harga. Pitana juga menegaskan bahwa dalam mengembangkan destinasi wisata perlu teknik perencanaan yang baik dan tepat. Menggabungkan beberapa aspek wisata merupakan teknik yang bagus dan tepat untuk dijalankan. Aspek-aspek itu seperti halnya aspek aksesibilitas, karakteristik infrastruktur pariwisata, tingkat interaksi sosial dan seterusnya (Pitana & Gayatri, 2009).

Indonesia merupakan negara yang menjadikan wisata sebagai salah satu penunjang perkembangan ekonomi negara. Potensi wisata Indonesia semakin berkembang dengan banyaknya kunjungan wisatawan asing dan

domestik tiap tahunnya. Populasi terbesar di dunia didominasi oleh kaum muslim dan Indonesia merupakan negara dengan mayoritas muslim terbesar dengan banyak potensi wisata. Potensi ini merupakan peluang yang disadari oleh pemerintah untuk selanjutnya dikembangkan suatu konsep wisata halal, sehingga pada tahun 2012 pemerintah Indonesia mulai memperkenalkan wisata halal di Indonesia (Jafari and scott, 2014).

Pada bulan Oktober 2013 bersamaan dengan Indonesia Halal Expo 2013 (INDHEX) acara *grand launching* diluncurkan pariwisata syariah (halal) Indonesia yang didukung oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bersama Majelis Ulama Indonesia (MUI). Setelah Indonesia *launching* pariwisata syariah, tentunya salah satu usaha mengembangkan pariwisata tersebut adalah dengan merancang produk dan daerah tujuan wisata syariah (Arjana, 2016).

Wisata halal merupakan suatu trend yang beberapa tahun terakhir banyak diperbincangkan dalam dunia pariwisata global. Indonesia atas kemenangannya dalam event “*The World Halal Travel Summit & EXHIBITION 2015*” telah dikenal luas oleh penduduk dunia dengan keberhasilannya meraih tiga penghargaan sekaligus yang meliputi World Best Family Friendly Hotel, World Best Halal Honeymoon Destination, dan World Best Halal Tourism Destination (Daly, 2019). Pencapaian ini merupakan suatu peluang besar untuk dikelola secara serius oleh pemerintah hingga negara Indonesia bisa menjadi ikon dari wisata halal dunia. Produk yang ditawarkan dalam wisata halal lebih mengedepankan produk halal dan aman

untuk dikonsumsi wisatawan muslim. Namun demikian, hal ini tidak berarti wisatawan non-muslim tidak bisa menikmati wisata halal sebab bagi mereka wisata halal dapat menjadi produk yang terdapat jaminan sehat. Hal ini karena konsep wisata halal lebih merupakan implementasi dari kaidah yang mengutamakan kebaikan bagi manusia dan lingkungannya dalam kategori produk yang ditawarkan.

Wisata halal merupakan penawaran paket wisata dan destinasi wisata yang secara khusus dirancang untuk melayani wisatawan muslim sesuai syariah (Ryan, 2016). Beberapa komponen yang dapat mendukung wisata halal meliputi makanan halal, transportasi halal, hotel halal, sistem keuangan halal, dan paket wisata halal (Chookaew et al., 2015).

Menurut GMTI 2016 ada tiga kriteria wisata halal yaitu pertama, kriteria destinasi ramah keluarga, indikatornya keamanan umum bagi wisatawan muslim, serta jumlah kedatangan wisatawan muslim. Kedua, layanan dan fasilitas di destinasi ramah muslim, indikatornya makanan dan minuman dijamin halal, akses ibadah, fasilitas di bandara, serta opsi akomodasi. Ketiga kesadaran halal dan pemasaran destinasi, indikatornya kemudahan komunikasi, jangkauan dan kesadaran kebutuhan wisatawan muslim, konektivitas transportasi udara, serta persyaratan visa (GMTI, 2016)

Kementerian Pariwisata menetapkan 13 provinsi sebagai destinasi wisata halal yang unggul. 13 provinsi termasuk Nusa Tenggara Barat (NTB), Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Barat, Riau, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan

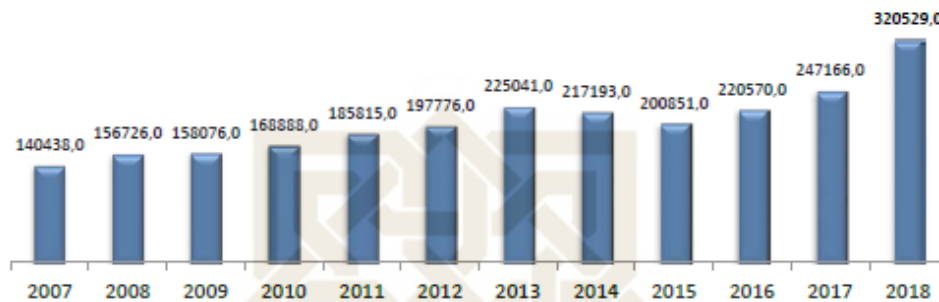
Dan Bali. (Andriani, 2015). Penentuan 13 provinsi adalah salah satu langkah strategis pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dalam mempercepat Indonesia menjadi orientasi pariwisata halal dunia. Salah satu provinsi yang memiliki peluang untuk mendukung program percepatan Indonesia untuk menjadi pusat pariwisata halal di dunia adalah Provinsi Jawa Timur.

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang dipersiapkan untuk pengembangan wisata halal memiliki potensi alam yang sangat potensial di masing-masing wilayah (Priyono, 2018). Potensi pariwisata yang terdapat di Jawa Timur begitu beragam dan tidak kalah dengan provinsi lain yang ada di Indonesia. Beberapa tempat wisata yang memiliki panorama eksotik adalah kawasan deretan pantai di wilayah Malang Selatan, Gili Labak dan Gili Iyang di Pulau Madura. Potensi ini menjadi sebuah magnet yang dapat menarik minat wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Jawa Timur (Suryana, 2018).

Jawa Timur diapit oleh dua provinsi yang juga mengembangkan sektor wisata yaitu Bali dan Yogyakarta sehingga mendapat keuntungan dengan posisinya. Beberapa wisatawan dari Bali yang akan menuju Yogyakarta atau sebaliknya wisatawan dari Yogyakarta yang akan menuju Bali berpotensi besar untuk singgah dan melakukan kunjungan wisata di Jawa Timur.

Pada tahun 2018 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke provinsi Jawa Timur mencapai 320.529 kunjungan, ini mengalami kenaikan sebesar 29,68 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 247.166 kunjungan.

Ini merupakan sebuah tren yang terus mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Jawa Timur memiliki potensi yang sangat bagus dalam mengembangkan sektor wisata (Suryana, 2018).



Gambar 1.1 grafik jumlah wisatawan 2018

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur 2018

Jika kita perhatikan tabel diatas perkembangan wisatawan yang berkunjung ke Jawa Timur dari tahun 2007 sampai 2018 mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatan ini bisa berasal dari beberapa faktor. Kondisi alam yang eksotik dan landscape yang menarik tidak menjadi satu-satunya faktor yang menjadikan wisatawan begitu betah untuk tetap tinggal. Faktor infrastruktur yang memadai dan fasilitas yang cukup juga ikut menjadi elemen yang tidak boleh diabaikan. Kelebihan lain yang juga dimiliki oleh Jawa Timur adalah memiliki akses udara dan laut yang sekaligus menjadi penghubung utama transportasi dari berbagai daerah dan negara (Suryana, 2018).

Sumenep merupakan salah satu wilayah di Jawa Timur yang memiliki sejumlah daerah yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai objek wisata. Sumenep merupakan kabupaten yang terletak di ujung timur pulau Madura dengan pulau kecilnya yang banyak sekaligus memiliki

pemandangan alam yang sangat memukau menjadikan Sumenep layak untuk dijadikan tujuan destinasi wisatawan. Pulau Madura memiliki empat kabupaten yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep. Dari keempat kabupaten itu, Sumenep merupakan daerah yang memiliki potensi alam dengan landscape yang indah dan lahan yang subur.

Sumenep merupakan suatu daerah yang masyarakatnya menjadikan pertanian dan kegiatan melaut sebagai mata pencaharian utama (Madura, 2019). Di daerah yang tanahnya kurang subur masyarakat Sumenep menjadikan laut sebagai tempat untuk mencari nafkah sebagai nelayan. Sedangkan di bagian daerah yang cukup subur mereka mengelola tanah untuk bercocok tanam dengan sistem perairan yang sederhana. Akan tetapi dengan potensi alam yang memiliki pemandangan yang eksotis seharusnya bisa menjadi tonggak perekonomian yang dapat menyumbangkan kesejahteraan bagi masyarakat setempat.

Mengutip dari Rahmad masyarakat Madura sampai sekarang masih sangat menghargai dan menjaga kearifan lokal yang ada, baik dari segi budaya ataupun keagamaan (Rahmad, 2017). Konsep wisata halal yang diselenggarakan oleh pemerintah dipandang relevan untuk dikembangkan dan diterapkan di daerah Sumenep. Pada tahun 2018, Pemkab Sumenep sudah memfokuskan dan mengemas *Visit Sumenep* lewat wisata halal (Nita, 2017).

Visit Sumenep merupakan salah satu paket wisata yang dikembangkan oleh Pemkab Sumenep untuk menarik para wisatawan baik asing atau domestik dengan objek wisata antara lain; wisata alam, wisata

budaya dan wisata minat khusus (Ahmad dan Kadek, 2013). Akan tetapi hingga kini informasi yang tersedia untuk pemetaan wisata halal masih sangat minim terutama di wilayah Jawa Timur khususnya Sumenep, hal ini menyebabkan para wisatawan belum begitu tertarik untuk melakukan kunjungan guna menikmati paket wisata halal.

Dengan dibangunnya jembatan Suramadu menjadi peluang yang sangat baik untuk memperluas akses dan mengenalkan wisata Madura pada khalayak banyak. Bahkan saat ini sudah tersedia akses bandar udara yang bisa mempermudah wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung ke Sumenep. Akan tetapi berdasarkan data yang dilaporkan oleh Disparbudpora Sumenep, jumlah wisatawan sejak Januari hingga September 2019 baru 840.905 orang. Pencapaian ini ternyata masih sangat jauh dari jumlah wisatawan yang ditargetkan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sumenep, yaitu 1.498.000 wisatawan atau hampir 1,5 juta wisatawan (Rosy, 2019).

Angka kunjungan ini menggambarkan bahwa masih ada beberapa aspek atau komponen industri wisata yang belum maksimal pengerjaannya. Penulis memiliki perhatian terhadap tema ini dan berupaya untuk melihat apa saja faktor yang dapat menjadikan industri wisata di Sumenep mengalami kemajuan dan perkembangan. Dalam hal ini mengacu pada beberapa faktor yang telah disebutkan di atas oleh beberapa pakar, penulis dengan melihat dan menghubungkan korelevansi konsep para pakar dengan realitas yang dihadapi daerah Sumenep maka ada beberapa faktor yang akan menjadi titik

fokus dalam penelitian ini. Adapun faktor itu antara lain faktor infrastruktur, fasilitas destinasi dan atraksi destinasi.

Infrastruktur menurut Arjana merupakan faktor yang memiliki peranan cukup kompleks untuk kemajuan industri wisata sebab dengan pembangunan infrastruktur yang memadai dan baik maka akan mempermudah akses para wisatawan untuk berkunjung hingga ini akan banyak mendatangkan para pengunjung yang pada akhirnya kenaikan devisa juga semakin meningkat (Arjana, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Reski Amalyah (2016) mengatakan bahwa dalam mengembangkan potensi pariwisata yang ada di pulau Samalona melibatkan peran *stakeholder* yang terdiri dari pemerintah, pelaku usaha pariwisata dan masyarakat lokal. Adapun Peran *stakeholder* dalam pengembangan Pulau Samalona berupa penyediaan sarana prasarana, pembinaan sumber daya manusia, pemberdayaan masyarakat lokal, promosi, dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) (Amalyah, 2016). Dari pemaparan teori dan penelitian terdahulu bisa dikatakan bahwa faktor infrastruktur memiliki sumbangasih yang signifikan untuk menunjang perjalanan wisata. Di Sumenep sendiri masalah infrastruktur sudah bisa dianggap memadai, sejak dibangunnya jembatan Suramadu yang menghubungkan Surabaya dan pulau Madura maka akses para pengunjung untuk menikmati keindahan destinasi Pulau Madura semakin mudah dan efisien. Bahkan beberapa tahun terakhir Sumenep sudah meresmikan bandara

Trunojoyo dengan diresmikannya operasional bandara ini maka akan memberikan akses bagi para pengunjung untuk melakukan perjalanan wisata.

Jembatan Suramadu dan bandara Trunojoyo seharusnya menjadi pendorong perkembangan industri wisata di Sumenep sebab akses semakin dipermudah oleh pemerintah. Akan tetapi seperti yang dilaporkan oleh Disparbudpora Sumenep bahwa pencapaian kunjungan ternyata masih jauh dari harapan.

Fasilitas destinasi menurut Pitana memiliki peran penting untuk menunjang kebutuhan dan kenyamanan wisatawan di tempat wisata yang nantinya akan berdampak pada imej yang tergambar hingga menjadikan *objek* wisata yang dikunjungi sebagai salah satu rekomendasi untuk didatangi kembali (Pitana & Gayatri, 2009). Penelitian yang dilakukan Hidayah (2018) menemukan bahwa *stakeholder* yang ikut terlibat sangat memperhatikan pembangunan baik yang bersifat fisik seperti fasilitas ataupun nonfisik (Hidayah, 2018). Fasilitas destinasi yang ada di Sumenep, Akis Jazuli, anggota komisi II DPRD Sumenep menilai bahwa Pemkab Sumenep masih kurang memperhatikan pengelolaan tempat-tempat wisata hingga beberapa fasilitas rusak dan terbengkalai sehingga mengganggu kenyamanan pengunjung.

Pitana juga mengatakan bahwa atraksi destinasi juga mempunyai peran cukup besar dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Atraksi destinasi menurut Pitana bisa berupa atraksi alam, seperti landscape, pantai, pegunungan. Atraksi buatan, seperti kota bersejarah dan atraksi budaya

seperti festival. Sumenep dengan alamnya yang indah, dan budayanya yang masih terjaga menjadi nilai tersendiri untuk mendorong perkembangan wisata.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah infrastruktur berpengaruh terhadap motivasi kunjungan wisatawan di Sumenep?
2. Apakah fasilitas destinasi berpengaruh terhadap motivasi kunjungan wisatawan di Sumenep?
3. Apakah atraksi destinasi berpengaruh terhadap motivasi kunjungan wisatawan di Sumenep?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan faktor infrastruktur berpengaruh terhadap motivasi kunjungan wisatawan di Sumenep.
2. Untuk mendeskripsikan faktor fasilitas destinasi berpengaruh terhadap motivasi kunjungan wisatawan di Sumenep.
3. Untuk mendeskripsikan faktor atraksi destinasi berpengaruh terhadap motivasi kunjungan wisatawan di Sumenep.

Penelitian ini secara teoritik diharapkan dapat menambah referensi kajian dan pengembangan ekonomi islam yang berfokus dalam hal parawisata. Bagi pengelola wisata, penelitian ini bisa dijadikan salah satu acuan dalam meningkatkan motivasi kunjungan wisatawan.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini merupakan deskripsi tentang pertanggungjawaban penelitian. Di dalamnya terdiri latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini merupakan acuan atau kerangka berpikir untuk memecahkan masalah. Bab ini memaparkan kajian yang mendalam tentang teori yang terkait dengan penelitian, telaah pustaka, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini berisi tentang desain penelitian yang dilakukan, instrumen penelitian, lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat adalah analisis dan pembahasan. Bab ini mengetengahkan data yang didapat dengan teori yang dipakai sehingga akan ditemukan apakah realita yang ada di lapangan sesuai dengan teori yang ada. Pada bab ini juga menjelaskan deskripsi objek penelitian, statistik deskriptif variabel dan pemaparan hasil analisis data.

Bab kelima adalah penutup. Di dalamnya memuat kesimpulan, implikasi dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

Pada bab kelima ini adalah penutup dan akan memuat kesimpulan, implikasi dan saran-saran. Bab ini sangat penting guna meringkas secara singkat hasil yang didapat dari penelitian yang telah dijelaskan secara rinci pada bab sebelumnya.

A. Kesimpulan

Sebagaimana hasil dari penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya mengenai penelitian yang dilakukan di obyek wisata Sumenep, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel infrastruktur memiliki arah yang positif akan tetapi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kunjungan wisatawan di Sumenep. Dimana nilai koefisien positif sebesar 0,176 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,14 > 0,05$. Artinya jika terjadi perubahan dan penambahan infrastruktur tidak akan meningkatkan motivasi kunjungan wisatawan di Sumenep secara signifikan. Ini disebabkan karena rendahnya kesadaran masyarakat dan pemerintah dalam memelihara dan merawat infrastruktur yang ada sehingga menyebabkan beberapa infrastruktur masih dalam kondisi tidak baik. Disisi lain masyarakat masih banyak yang menjadikan trotoar jalan raya sebagai tempat berjualan dan memarkir mobil yang mana ini juga

menjadi penghambat bagi wisatawan yang sedang melakukan perjalanan. Jadi dalam hal ini kedatangan wisatawan ke Sumenep bukan didasari dan dimotivasi oleh infrastruktur yang ada sebab Sumenep masih minim dalam pengembangan infrastrukturnya.

2. Variabel fasilitas juga berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap motivasi kunjungan wisatawan di Sumenep. Dimana nilai koefisiennya sebesar 0,064 dengan nilai signifikansi sebesar $0,535 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan fasilitas belum bisa secara signifikan meningkatkan motivasi kunjungan wisatawan di Sumenep. Maka pada penelitian ini fasilitas tidak menjadi alasan utama para wisatawan melakukan kunjungan ke Sumenep. Ini dibuktikan dengan adanya beberapa objek wisata yang masih belum memiliki fasilitas pokok untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang sedang berkunjung. Seperti homestay yang belum banyak tersedia di sekitar obyek wisata, rendahnya informasi jadwal penyeberangan untuk wisata pulau, kebersihan yang belum terjaga di beberapa objek wisata dan sinyal internet yang minim di beberapa obyek wisata.
3. Atraksi destina berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi kunjungan wisatawan di Sumenep. Dengan nilai koefisien sebesar 0,285 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa semakin bertambah atraksi destinasi yang ada maka akan semakin meningkatkan kunjungan wisatawan di Sumenep ini dikarenakan ada banyak spot destinasi yang masih alami dan

mempesona di Sumenep. Sumenep menawarkan beragam wisata yang bisa dikunjungi dari wisata alam, wisata buatan, wisata religi dan wisata budaya. Beberapa tempat wisata yang memiliki keindahan dan nilai estetika diantaranya, Gili Iyang, Gili Labak, Gili Genting, Pulau Sapeken, Pantai Lombang, Pantai Ambunten, Bukit Tinggi Daramista, Bukit Kapur Kombang, Pantai Slopeng, Kepulauan Masalembu, Pantai Sembilan, Pulau Mamburit, Taman Adipura, Masjid Agung, Museum Keraton Sumenep, Pantai Badur, Air Terjun Durbugan, Padang Lamun, dan Pantai Ropet.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi baik dari aspek keilmuan dan praktik. Untuk implikasi dalam bidang keilmuan, penelitian ini memiliki kontribusi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kunjungan wisatawan. Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi pengetahuan baru dan pertimbangan terkait pengambilan variabel dalam penelitian dikemudian hari. Beberapa variabel dalam penelitian ini mungkin memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mana bisa dipengaruhi oleh objek dan model analisis.

Untuk implikasi dalam praktik, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pedoman baik bagi pengelola, pemerintah dan masyarakat sekitar dalam meningkatkan motivasi kunjungan wisatawan.

C. Saran-saran

1. Bagi pemerintah diharapkan dalam pengembangan wisata di Sumenep harus dipikirkan secara cermat terkait infrastruktur dan fasilitas yang pada saat ini masih minim sekali dan jauh dari standar nasional. Tidak hanya itu pemeliharaan terhadap fasilitas yang ada juga harus terjadwal dengan baik agar tidak banyak yang mengalami kerusakan dan terbengkalai.
2. Bagi masyarakat sekitar obyek wisata diharapkan bisa meningkatkan kualitas SDM untuk kemudian bisa bersaing dengan daerah lain dalam memberikan pelayanan bagi wisatawan. Juga memiliki kesadaran dalam memelihara infrastruktur dan fasilitas yang ada hingga bisa terjamin kualitasnya dan bisa menarik minat kunjung wisatawan.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel selain tiga variabel diatas untuk diketahui variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi kunjungan wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiakurnia, M. I. (2017, Desember 07). *Travel.kompas*. Retrieved Juli 22, 2021, from [travel.kompas.com: https://travel.kompas.com/read/2017/12/07/081200527/6-detinasi-wisata-di-sumenep-yang-wajib-anda-kunjungi?page=all](https://travel.kompas.com/read/2017/12/07/081200527/6-detinasi-wisata-di-sumenep-yang-wajib-anda-kunjungi?page=all)
- Agung, P. (2021). *tempatwisataseru*. Retrieved Juli 22, 2021, from [tempatwisataseru.com: https://tempatwisataseru.com/rekreasi-liburan-tempat-wisata-di-sumenep-jawa-timur/](https://tempatwisataseru.com/rekreasi-liburan-tempat-wisata-di-sumenep-jawa-timur/)
- Ahmad, F., & Kadek, P. (2013). Travel Guide Book "The Journey of Sumenep".
- Amalyah, R. (2016). Peran Stakeholder Pariwisata dalam Pengembangan Pulau Samalona sebagai Destinasi Wisata Bahari. *Jurnal Administrasi Bisnis* , 157-163.
- Andriani, D. (2015). *Kajian Pengembangan Wisata Syariah*. Jakarta: Kementrian Parawisata.
- Aprilia, E. R., Sunarti, & Pangestuti, E. (2017). PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN FASILITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI PANTAI BALEKAMBANG KABUPATEN MALANG. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* , 20.
- Arjana, G. B. (2016). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Baini, N. (2020). PENGARUH DESTINASI WISATA, FASILITAS, DAN PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN YANG BERKUNJUNG KE LOMBOK NUSA TENGGARA BARAT. *Tesis UIN Sunan Kalijaga* , 75.
- Battour, M., & Ismail, N. M. (2016). Halal tourism: Concepts, practises, challenges and future. *Elsevier* , 150-154.
- Bisnis.com. (2017, Maret 28). *Bisnis.com*. Retrieved Juli 7, 2021, from Surabaya [Bisnis.com: https://surabaya.bisnis.com/read/20170328/531/762504/wisata-sumenep-keterbatasan-infrastruktur-tak-surutkan-langkah](https://surabaya.bisnis.com/read/20170328/531/762504/wisata-sumenep-keterbatasan-infrastruktur-tak-surutkan-langkah)
- Bisnis.com, E. (2020, September 21). *Ekonomi Bisnis.com*. Retrieved Juli 7, 2021, from [Ekonomi Bisnis.com web site: https://ekonomi.bisnis.com/read/20200921/45/1294564/infrastruktur-di-madura-tertinggal-bpws-disentil-seorang-anggota-dpr](https://ekonomi.bisnis.com/read/20200921/45/1294564/infrastruktur-di-madura-tertinggal-bpws-disentil-seorang-anggota-dpr)
- Carboni, M., & Janati, M. I. (2015). Halal tourism de facto: A case from Fez. *Elsevier* , 1-5.

- Chookaew, S., Chanin, O., Caharatarawat, J., Sripraset, P., & Nimpaya, S. (2015). Increasing Halal Tourism Potencial At Andaman Gulf in Thailand for Muslim Country. *Journal of Economics, Business and Management* , 739-741.
- Daly, F. P. (2019). *Pengaruh Wisata Halal Terhadap kepuasan Wisatawan Berkunjung Ke Kota Banda Aceh*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Dian, N. (2019). Pengaruh Kualitas Infrastruktur dan Daya tarik Objek Wisata Terhadap Loyalitas Wisatawan. *Universitas Sanata Dharma* , 115.
- Diana, A. I., & Jasuli, D. (2018). PEMETAAN INFRASTRUKTUR WISATA DI WILAYAH DARATAN KABUPATEN SUMENEP. *Jurnal Ilmiah MITSU* , 19.
- El-Gohary, H. (2015). Halal tourism, is it really Halal? *Elsevier* , 1-7.
- Faradisa, I., Budi H, L., & Minarsih, M. M. (2016). ANALISIS PENGARUH VARIASI PRODUK, FASILITAS, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BELI ULANG KONSUMEN PADA INDONESIAN COFFEESHOP SEMARANG (ICOS CAFÉ). *Journal of Management* , 2.
- Fattach, A. (2017). TEORI PERMINTAAN DAN PENAWARAN DALAM EKONOMI ISLAM. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* , 459.
- Fitroh, S. K., Hamid, D., & Hakim, L. (2017). PENGARUH ATRAKSI WISATA DAN MOTIVASI WISATAWAN TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG (Survei pada Pengunjung Wisata Alam Kawah Ijen). *Jurnal Administrasi Bisnis* , 20.
- Ghazali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GMTI. (2016, Januari). Retrieved Januari 1, 2020, from Republika.co.id.
- Grobogan, S. M. (2021, Juni 16). *rentalmobilpurwodadi.com*. Retrieved Juli 22, 2021, from rentalmobilpurwodadi.com: <https://rentalmobilpurwodadi.com/wisata-masjid-agung-sumenep/>
- Hampton, M., & J, J. (2015). Power, Ownership and Tourism in Small Island: Evidence from Indonesia. *World Development* , 418-495.
- Henderson, J. C. (2015). Halal food, certification and halal tourism: Insights from Malaysia. *Elsevier* , 1-5.
- Hermantoro, H. (2001). *Creative-Based Tourism dari Wisata Rekreatif Menuju Wisata Kreatif*. Jawa Barat: Aditrii.
- Hidayah, N. A. (2018). Analysis Of The Stakeholder Role In The Development Of Talang Air Tours Dutch Colonial Heritage In Pajaresuk Village, Pringsewu Regency. *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung* , 1-10.

Indonesia, U.-u. R. (2009). *Undang-undang Republik Indonesia*. Retrieved juli 21, 2021, from [jdih.kemenkeu.go.id: https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/10TAHUN2009UU.HTM](https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/10TAHUN2009UU.HTM)

Jafari, & Scott. (2014). Muslim World and Its Tourism. *Annnals of Tourism Research* , 1-12.

Jannah, L. J., & Idajati, H. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Integrasi Pengembangan Kawasan Wisata di Pulau Segitiga Emas Kabupaten Sumenep. *JURNAL TEKNIK ITS* , 135.

Junaidi. (2017, Mei 10). *Fasilitas Destinasi Wisata di Sumenep Belum Memadai*. Retrieved Juli 18, 2021, from koran madura web site: <https://www.koranmadura.com/2017/05/fasilitas-destinasi-wisata-di-sumenep-belum-memadai/>

Karim, S. (2013). PEMBANGUNAN PARIWISATA DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Tajdid* , 123.

Kartika, F., & Wahyono, H. (2019). Pengaruh Perkembangan Infrastruktur Dasar Pariwisata Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Candi Gedong Songo Kecamatan Bandungan. *Jurnal Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Dan Kota)* , 224.

Kodoatie, R., & Roestam, S. (2005). *Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu*. Yogyakarta: Andi offset.

Kotler, P. (2002). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Prenhalindo.

Kurniawan, F., & al, e. (2018). Pemetaan Potensi Wisata Halal Di Kabupaten Sumenep, Jawa Timur, Indonesia. *Dinar Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* , 1-5.

Madura, G. P. (2015, Januari 2). *Pulau Madura*. Retrieved Juli 22, 2021, from Pulau Madura: <https://www.pulaumadura.com/2015/02/wisata-taman-adipura-sumenep.html>

Madura, L. (2019, Juni 1). Retrieved 3 6, 2020, from Lontar Madura: <http://www.lontarmadura.com/mata-pencapaian-penduduk-masyarakat-madura/>

Madura, P. (2021, Februari 12). *Portal Madura*. Retrieved Agustus 31, 2021, from Portal Madura web site: <https://portalmadura.com/tren-kunjungan-wisatawan-ke-sumenep-256148/>

Marpaung, F. (2009). *Strategi Pengembangan Kawasan Sebagai Sebuah Tujuan Wisata (Studi Kasus Pasar Seni Gabusan di Kabupaten Bantul)*. Jogjakarta: Universitas Gajah Mada.

Master, C., & Cressent, R. *Global Muslim Travel Index 2016*. Singapore.

Mohsin, A., & al, e. (2016). Halal tourism: Emerging opportunities. *Elsevier* , 137-142.

Muththaalib, A. (n.d.). *Javatravel*. Retrieved Juli 22, 2021, from Javatravel.net: <https://www.javatravel.net/tempat-wisata-sumenep>

Nirwana, S. (2005). *Prinsip-prinsip Pemasaran Jasa: Teori dan Praktik*. Jakarta: Alemba Empat.

Nita. (2017, Maret 3). *Seputar Madura*. Retrieved 3 6, 2020, from Seputar Madura Web site: <http://seputarmadura.com/sumenep/berita-sumenep/pemkab-kemas-visit-sumenep-2018-lewat-wisata-halal/>

Oktadiana, H. e. (2016). Muslim travellers' needs: What don't we know? *Elsevier* , 124-129.

Payne, A. (2000). *The Essence of Services Marketing*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

pearce, D. (1989). Tourist Development. *Longman Scientific and Technical* , 78.

Penyusun, T. (2012). *Buku Putih Sanitasi Kabupaten Sumenep*. Sumenep.

Penyusun, T. (2017). *Pofil Kabupaten Sumenep*. Retrieved 2021, from https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_c0e7450e83_BAB%20IIBAB%202%20Profil%20KAB%20SUMENEP.pdf

Petisi.co. (2020, April 29). *Petisi.co*. Retrieved Juli 22, 2021, from Petisi.co: <https://petisi.co/miliki-beragam-pesona-gili-labak-destinasi-wisata-primadona-sumenep-yang-meraih-penghargaan-awj/>

Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

Priatmoko, S. (2017). Pengaruh Atraksi, Mediasosial, Dan Infrastruktur Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Desa Wisata Pentingsari Yogyakarta. *Jurnal Khasanah Ilmu* , 80.

Priyono, O. A. (2018). Halal Tourism Opportunities And Challenges In East Java. *Ulumuna:Jurnal Studi Kesilaman* , 118-133.

Rada. (2021, Maret 9). *dosenpintar*. Retrieved 9 17, 2021, from dosenpintar: <https://dosenpintar.com/teknik-pengumpulan-data/>

Rahmad, T. H. (2017). Strategi Branding Wisata Halal Pulau Madura. *Jurnal Komunikasi dan Media* , 121-141.

Rahmat, T. H. (2017). Strategi Branding Wisata Halal Pulau Madura. *Jurnal Komunikasi dan Media* , 121-141.

Ratman, D. (2016). *Pembangunan Destinasi Prioritas 2016-2019*. Jakarta: Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.

Ratman, D. (2016). *Pembangunan Destinasi Prioritas 2016-2019*. Jakarta: Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.

Raudah, F., & Jamal, A. (2018). Korelasi Infrastruktur terhadap Kunjungan Pariwisata Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* , 657.

Razzaq, S. e. (2016). The capacity of New Zealand to accommodate the halal tourism. *Elsevier* , 92-96.

Resdiana, E., & Irawati, I. (2018). ENTITAS BISNIS DAN PENGEMBANGAN PARIWISATA KABUPATEN SUMENEP. *E-journal Wiraraja* , 10.

Rosy. (2019, November 1). *Media Madura Portal Berita Seputar Madura*. Retrieved Maret 1, 2020, from mediamadura.com: <https://mediamadura.com/2019/11/13/januari-september-2019-jumlah-wisatawan-ke-sumenep-baru-segini/>

Sahida, R. W., Awang, K., & Man, Y. (2011). The Implementation of Shariah Compliance Concept Hotel: De Palma. *IACSIT Press* , 138-142.

Samori, Z. e. (2015). Current trends on Halal tourism: Cases on selected Asian countries. *Elsevier* , 1-5.

Sarim, & Wiyana, T. (2017). Pengaruh Fasilitas Wisatawan Terhadap Motivasi Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus Kunjungan Wisatawan Kota Solo). *Jurnal Hospitality dan Pariwisata* , 343.

Sekaran, U. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Shazlinda, Y. M., & Shutto, N. (2014). The Development of Halal Food Market in Japan : An Exploratory Study. *Elsevier* , 253-261.

Siadari, C. (2018, Juli 17). *kumpulanpengertian*. Retrieved 9 17, 2021, from kumpulanpengertian: <https://www.kumpulanpengertian.com/2018/07/pengertian-kuesioner-menurut-para-ahli.html>

Soekadidjo, R. (1997). *Anatomi Pariwisata: Memahami Pariwisata sebagai Systematic Linkage*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sucipto, H., & Andayani, F. (2014). *Wisata Syariah (Karakter, Potensi, Prospek dan Tantangan)*. Jakarta: Gramindo.

Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan P&B*. Bandung: 2014.

Suharyadi. (2008). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.

- Suprpto, A. (2005). Analisis Penawaran dan Permintaan Wisata dalam Pengembangan Potensi Pariwisata di Keraton Surakarta Hadiningrat. *Universitas Diponegoro* , 58.
- Suryana, Y. (2018). *Statistik Pariwisata Provinsi Jawa Timur*. BPS Provinsi Jawa Timur.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja. (2010). *Pengetahuan dasar Ilmu Pariwisata*. Udayana University Press.
- Syafnidawaty. (2020, November 4). *Universitas Raharja*. Retrieved Agustus 31, 2021, from Raharja.ac.id: <https://raharja.ac.id/2020/11/04/apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/>
- UNWTO. (2016). *UNWTO Tourism Highlights 2016 Edition*. Madrid: UNWTO.
- UNWTO. (2016). *UNWTO Tourism Highlights 2016 Edition*. Madrid: UNWTO.
- Widiarini, A. D. (2019). *Infrastruktur Berperan Penting untuk Kemajuan Pariwisata*. Kompas.
- Wisatakita. (2018, Oktober 19). *wisatakita*. Retrieved Juli 22, 2021, from wisatakita: <https://wisatakita.com/wisata/Jawa.Timur/Sumenep/Museum.Keraton.Sumenep>
- Yoeti, O. A. (2008). *Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi, dan Aplikasi*. Jakarta: Kompas.
- Yousaf, S., & Xiucheng, F. (2018). Halal culinary and tourism marketing strategies on government websites: A. *Elsevier* , 423-443.
- Zaenuri, M. (2012). *Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: e-Gov Publishing.